

IDENTIFIKASI PENGARUH SENTRA INDUSTRI KREATIF SEPATU CIBADUYUT TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL (STUDI KASUS: KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL)

W Ramadan ¹⁾, dan T Suheri ²⁾

^{1,2)} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur No. 102-116 Bandung 40132
e-mail: widianata21@gmail.com¹⁾, tatang.suheri@email.unikom.ac.id²⁾

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam pembangunan ekonomi dengan kreativitas yang membangun daya saing secara ekonomi. Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam industri kreatif. Kota Bandung merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat dan sekaligus menjadi Ibukota Provinsi, ini masuk kedalam kota yang memiliki "iklim kreatif" dan menjadi salah satu kota percontohan dalam pengembangan industri kreatif. Salah satu industri kreatif yang ada di Kota Bandung adalah sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut. Bahwa yang kita ketahui industri sepatu Cibaduyut merupakan salah satu pusat pengrajin sepatu yang ada di Kota Bandung dan kawasan disekitarnya merupakan destinasi wisata belanja yang ada di Kota Bandung. Dengan banyaknya potensi tersebut memunculkan pertanyaan seberapa besar dampak kegiatan tersebut bagi masyarakat lokal yang ada disana. Berdasarkan kondisi tersebut tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut dan mengetahui dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan menyebar kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi sentra industri kreatif sepatu telah mengalami pasang surut dari awal kemunculannya hingga saat ini. Pengaruh industri sepatu Cibaduyut memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat lokal khususnya pada sektor ekonomi, dengan adanya industri sepatu Cibaduyut dapat memberikan lapangan pekerjaan, peluang membuka usaha bagi masyarakat lokal.
Kata Kunci: *Sentra Industri kreatif, dampak sosial, dampak ekonomi*

I. PENDAHULUAN

Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam industri kreatif. Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut [1]. Kota Bandung merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat

dan sekaligus menjadi Ibukota Provinsi, ini masuk kedalam kota yang memiliki “iklim kreatif” dan menjadi salah satu kota percontohan dalam pengembangan industri kreatif [2]. Salain itu dalam sebuah survey yang dilakukan oleh salah satu media dari Singapura. Kota Bandung masuk kedalam nominasi 5 kota besar ter-kreatif di Asia [3]. Industri kreatif merupakan upaya yang dilakukan dalam pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dengan kreativitas yang menciptakan daya saing secara ekonomi [4].

Pemerintah Kota Bandung sangat mendukung keberadaan industri kreatif karena dipercaya memiliki kekuatan ekonomi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan Kota Bandung. Maka dari itu Pemerintah Kota Bandung memiliki program pengembangan terhadap 5 kawasan industri kreatif, 5 kawasan industri kreatif tersebut merupakan program prioritas Kota Bandung [5]. Dalam penelitian ini dipilih sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut dari 5 kawasan industri kreatif yang ada pada perda. Sentra industri mempunyai pengertian suatu wilayah dimana di dalamnya terdapat pengelompokan industri-industri yang sejenis atau memiliki kaitan yang erat diantara industri tersebut [6].

Sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut merupakan salah satu dari lima sentra industri kreatif yang ada di Kota Bandung sesuai dalam RTRW Kota Bandung. Saat ini sentra industri Cibaduyut memiliki fungsi lain yang bukan hanya sebagai kawasan produksi sepatu dan perdagangan melainkan menjadi kawasan wisata belanja bahkan wisata [7]. Sejak awal munculnya industri sepatu Cibaduyut sudah melalui proses yang panjang hingga saat ini. Tercatat hingga saat ini industri sepatu Cibaduyut sudah mengalami beberapa kali penurunan dan yang terparah terjadi saat ini akibat adanya wabah Covid-19. Penurunan daya saing yang dialami oleh industri yang berada di Indonesia mengemuka sejak terdapat adanya persaingan global dengan negara-negara lain penghasil seperti Cina, India, Vietnam dan Kamboja [8]. Akibat naik turunnya tersebut tentu berdampak terhadap masyarakat yang bergantung pada industri sepatu Cibaduyut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak adanya kegiatan industri sepatu terhadap masyarakat lokal khususnya pada dampak sosial dan dampak ekonomi.

Dengan itu maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teridentifikasinya kondisi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
2. Teridentifikasinya dampak sosial masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut
3. Teridentifikasinya dampak ekonomi masyarakat lokal sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan dua tahap yaitu: pengumpulan data dan metode analisis data. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam kondisi alamiah (sebagai lawan eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, metode pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), dan analisis data bersifat induktif [9].

Metode pengambilan sampel untuk mendukung hasil wawancara digunakan pengambilan sampel dengan teknik sampel acak sederhana (simple random sampling). Metode pengambilan sampel ini termasuk ke dalam probability sampling yang artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden [10]. Penggunaan metode pengambilan sampel diperlukan dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil dari wawancara dan observasi.

III. PEMBAHASAN

A. Kondisi Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

Sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut merupakan salah satu dari lima sentra industri kreatif yang ada di Kota Bandung. Saat ini sentra industri Cibaduyut memiliki fungsi lain yang bukan hanya sebagai kawasan produksi sepatu dan perdagangan melainkan menjadi kawasan wisata belanja bahkan wisata. Kawasan sentra industri sepatu sudah menjadi salah satu ikon Kota Bandung sejak lama dan menjadi salah satu tempat destinasi wisata terkenal yang ada di Kota Bandung. Itu karena Kawasan ini menjadi pusat penjualan sepatu dan jaket kulit memiliki harga yang terjangkau dengan kualitas yang dapat bersaing.

- **Awal Masuk Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut**

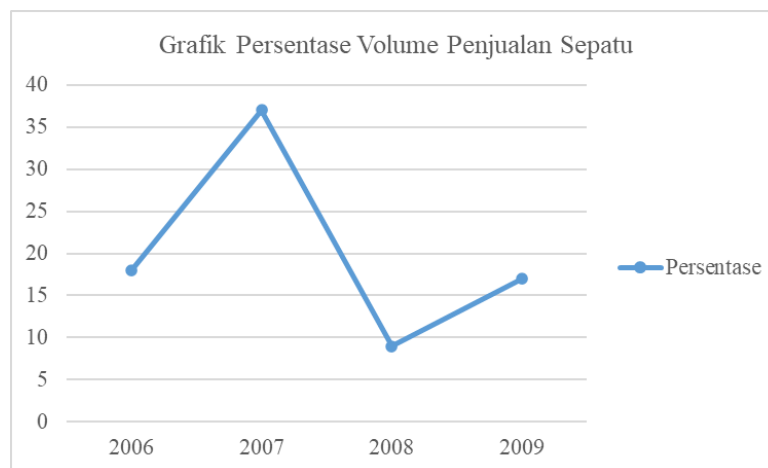
Sejarah perkembangan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut ini sudah mulai berdiri sejak tahun 1920. Sejak awal berdiri sentra industri kreatif sepatu dan olahan kulit Cibaduyut sudah memproduksi hasil olahan kulit dan sepatu kulit. Pada awal kemunculannya yaitu sekitar tahun 1918-1920 yang dirintis oleh sekelompok masyarakat yang bekerja pada pabrik sepatu yang ada di Kota Bandung. Di tahun 1940 jumlah pengrajin industri Cibaduyut berjumlah 89 orang. Itu karena dampak dari meningkatnya permintaan karena kualitas yang dimiliki sangat baik dan sesuai dengan selera pasar pada saat itu.

- **Perkembangan Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut**

Pada tahun 1950 jumlah pelaku usaha sepatu bertambah menjadi 250 unit usaha sepatu. Dan ini menyebabkan Cibaduyut terkenal sebagai sentra pengrajin sepatu terbesar di Kota Bandung pada tahun 1978. Selain itu sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut pernah menjadi salah satu pasar penjualan sepatu terpanjang di dunia. Dan masih di tahun yang sama Pemerintah RI meresmikan sentra industri sepatu Cibaduyut sebagai daerah tujuan wisata.

Tercatat pula akibat dari krisis moneter pada tahun 1998 yang terjadi di Indonesia juga memberikan dampak terhadap sentra industri Cibaduyut. Karena akibat dari krisis moneter menyebabkan banyak harga-harga bahan baku sepatu naik, daya beli masyarakat yang menurun akibatnya banyak pengusaha sepatu memilih untuk berhenti memproduksi sepatu.

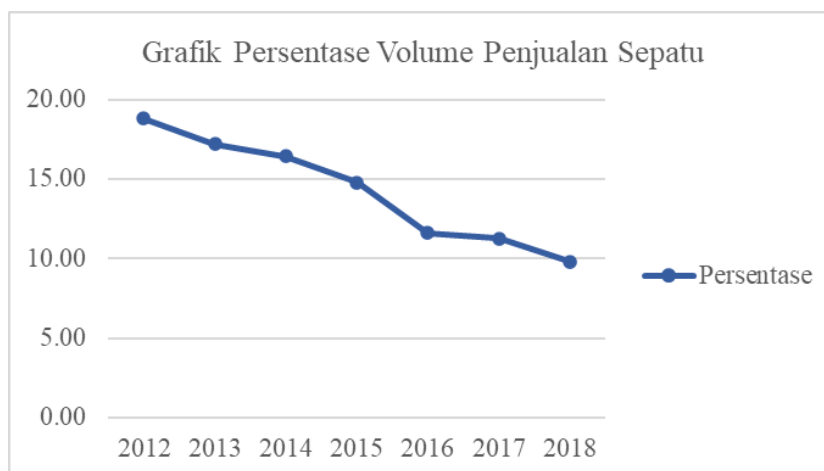
Sekitar tahun 2005 sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut mulai bangkit kembali yang dibuktikan dengan meningkatnya volume penjualan sepatu yang rata-rata pertahun dapat memproduksi sebesar 4jt pasang dalam satu tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Persentase Volume Penjualan Sepatu Tahun 2006-2009

- Kondisi saat ini sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut

Sejak tiga tahun terakhir ini sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut sedang berada pada masa-masa sulit, faktor-faktor yang menyebabkan sulit itu seperti penerapan kebijakan-kebijakan yang dapat menghambat pertumbuhan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut, tidak terkendalinya produk sepatu impor yang masuk ke Indonesia padahal sudah ada aturan jelas yang ditetapkan untuk mengatur tentang ketentuan produk impor yaitu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-Dag/Per/7/2014 tentang Ketentuan Impor Produk Tertentu. tiga tahun terakhir unit-unit usaha tersebut mengalami penurunan volume penjualan sekitar 60% hingga 80%, turunnya volume penjualan disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya penerapan kebijakan Pasar bebas atau MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2016 di Indonesia yang membuat semakin banyak masuknya produk sepatu impor dengan harga yang lebih murah sehingga banyak konsumen yang akhirnya beralih ke produk sepatu impor. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Persentase Volume Penjualan Sepatu Tahun 2012-2018

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat jumlah volume penjualan setiap tahunnya mengalami penurunan dengan rata-rata persentase sebesar 10% atau hanya sebesar 1,5jt pasang saja per tahunnya. Berdasarkan hasil studi kebijakan Litbang tahun (2007) diketahui pada masa jayanya sentra industri sepatu ini mampu memproduksi sepatu dan alas kaki mencapai 4jt pasang per tahun dengan nilai produksi sebesar Rp. 323.736.000.000,-. Artinya penurunan tersebut diperkirakan sebesar 50% -80%.

Kondisi penurunan tersebut diperparah dengan adanya wabah Covid-19 yang terjadi secara global. Adanya wabah ini membuat banyak sektor perekonomian terhenti yang berimbas pula terhadap para pengusaha sepatu Cibaduyut. Para pengrajin mengaku mereka kehilangan pesanan sepatu sejak bulan april dan mereka terpaksa menghentikan seluruh kegiatan memproduksi sepatu karena tidak adanya pesanan yang masuk. Terhentinya kegiatan tersebut tentu memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat lokal yang bergantung dengan industri sepatu.

Pada kondisi normal pengusaha sepatu mampu menyelesaikan pesanan sepatu sebanyak 3.000 pasang sepatu setiap minggunya, namun saat ini hanya mampu memproduksi sepatu paling banyak sebesar 150 pasang saja akibat tidak adanya pesan. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap para tenaga kerja, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa saat ini tenaga kerja hanya berjumlah 50 orang saja yang pada kondisi normal industri sepatu memperkerjakan 200 orang tenaga kerja, bahkan bisa lebih. Itu karena hanya sedikitnya pesanan yang masuk sehingga pengusaha memilih untuk mengurangi jumlah tenaga kerja.

B. Identifikasi Dampak Sosial Masyarakat Lokal Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

• Penyerapan Pengusaha Lokal Dan Tenaga Kerja Lokal Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

Pada penyerapan pengusaha dan tenaga kerja lokal baik pelaku usaha maupun tenaga kerja hampir seluruhnya berasal dari masyarakat lokal, dengan persentase pengusaha lokal sebesar 91.18% dari jumlah sampel sebanyak 68 sampel dan untuk tenaga kerja lokal sebesar 97.06% dari jumlah sampel sebanyak 68 sampel. Selain itu penyerapan tenaga kerja industri sepatu Cibaduyut tidak terlihat besar dengan jumlah tenaga kerja yang terserap hanya sebesar 817 orang saja, itu karena jumlah tersebut belum termasuk total keseluruhan industri sepatu yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul karena jumlah ini hanya berdasarkan 68 sampel industri sepatu dari total keseluruhan sebesar 211 industri sepatu.

• Pengaruh Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Peningkatan Jumlah Pendatang

Keberadaan industri sepatu Cibaduyut terhadap peningkatan jumlah pendatang tidak memberikan pengaruh yang besar, karena baik pengusaha sepatu maupun tenaga kerja merupakan masyarakat lokal asli yang sudah turun temurun menjadi pengusaha sepatu ataupun sebagai pengrajin sepatu.

• Tingkat Ketergantungan Masyarakat Lokal Terhadap Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

Tingkat ketergantungan masyarakat lokal terhadap sentra industri kreatif sangat tinggi, karena kebanyakan responden hanya memiliki mata pencaharian pada industri sepatu saja, dengan persentase tingkat ketergantungan pengusaha terhadap industri sepatu Cibaduyut di tinjau dari memiliki usaha/pekerjaan lain sebesar 83.82% dari jumlah sampel sebanyak 68 sampel dan untuk tingkat ketergantungan tenaga kerja sebesar 89.71% dari jumlah sampel sebanyak.

• Terdapatnya Organisasi/Kelompok Kegiatan Ekonomi di Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

Yang terakhir dampak sosial dari adanya kegiatan sentra industri sepatu Cibaduyut yaitu terbentuknya kelompok/organisasi masyarakat lokal untuk mendukung sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut. Tujuan dalam pembentukan kelompok/organisasi masyarakat lokal tersebut yaitu untuk mendorong industri sepatu Cibaduyut agar dapat berkembang. Kelompok/organisasi yang terbentuk tersebut diantaranya Asosiasi Pengusaha Cibaduyut (APACI), Koperasi Sentra Persepatuan Cibaduyut (KSPC), Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komike K3), dan Forum Komunitas Pengusaha Sepatu Cibaduyut (FKPSC).

- Dampak sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut terhadap sosial masyarakat lokal

Keberadaan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut memberikan berbagai pengaruh terhadap masyarakat sekitar atau terhadap masyarakat lokal, salah satunya pengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat. Saat ini pengaruh sosial industri sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal dalam industri sepatu memiliki pengaruh yang besar karena banyak pelaku usaha maupun tenaga kerja berasal dari masyarakat sekitar atau masyarakat lokal. Selain itu penyerapan tenaga kerja industri sepatu Cibaduyut tidak terlihat besar dengan jumlah tenaga kerja yang terserap hanya sebesar 817 orang saja, itu karena jumlah tersebut belum termasuk total keseluruhan industri sepatu yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul karena jumlah ini hanya berdasarkan 68 sampel industri sepatu dari total keseluruhan sebesar 211 industri sepatu.

Namun saat ini industri sepatu Cibaduyut sedang mengalami penurunan akibat adanya wabah Covid-19, dampak yang dirasakan seperti hilangnya mata pencaharian masyarakat dalam industri sepatu akibat imbas adanya Covid-19, sehingga jika kondisi ini terus terjadi akan berakibat buruk bukan hanya untuk industri sepatu saja melainkan bagi masyarakat lokal yang bergantung pada industri sepatu, karena berdasarkan temuan di lapangan baik pelaku usaha maupun tenaga kerja dalam industri sepatu memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap industri sepatu itu dapat dilihat jika pelaku usaha dan tenaga kerja tidak memiliki usaha atau pekerjaan lain selain dalam industri sepatu. Selain itu dampak sosial dari adanya kegiatan sentra industri sepatu Cibaduyut yaitu terbentuknya kelompok/organisasi masyarakat lokal untuk mendukung sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut.

C. Identifikasi Dampak Sosial Masyarakat Lokal Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

- Kontribusi Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Pendapatan Masyarakat

Saat ini pengaruh ekonomi industri sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal dalam industri sepatu memiliki pengaruh yang besar bagi perekonomian, karena dengan adanya kegiatan industri sepatu Cibaduyut cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan terutama bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, itu karena dalam industri sepatu tidak mengutamakan tingkat pendidikan.

- Keterkaitan Dengan Kegiatan Ekonomi Lain dan Dapat Memunculkan Unit Usaha Baru

Dari adanya kegiatan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut mampu memberikan pengaruh terhadap keterkaitan antara kegiatan ekonomi lain seperti memunculkan pelaku usaha baru karena berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha dalam membeli bahan baku seperti kulit, sol, lem dan aksesoris masih di sekitar kawasan industri sepatu. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat memicu

timbulnya peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar sehingga banyak bermunculan pelaku usaha baru pada kawasan tersebut yang akhirnya kawasan tersebut menjadi berkembang. Selain itu dari kegiatan industri sepatu memunculkan pula dampak keterkaitan ekonomi tidak langsung seperti pada warung kelontong, jasa pengiriman barang, minimarket, dan kost-kostan yang ada di sekitar kawasan industri sepatu Cibaduyut.

- Terbukanya Lapangan Kerja dengan adanya kegiatan di Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut

Selain memberikan peluang usaha baru dengan adanya kegiatan sentra industri sepatu Cibaduyut memberikan lapangan pekerja baru bagi masyarakat lokal, itu karena dalam proses pembuatan sepatu terdapat beberapa proses dalam pembuatan sepatu, yang melibatkan masyarakat sekitar untuk menyelesaikannya seperti pada pembuatan ornamen rajut, pemasangan aksesoris, dan menyemir sepatu sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal.

- Dampak Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal

Keberadaan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut memberikan berbagai pengaruh terhadap masyarakat sekitar atau terhadap masyarakat lokal, salah satunya pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Saat ini pengaruh ekonomi industri sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal dalam industri sepatu memiliki pengaruh yang besar bagi perekonomian, karena dengan adanya kegiatan industri sepatu Cibaduyut cukup memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan terutama bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, itu karena dalam industri sepatu tidak mengutamakan tingkat pendidikan. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut mampu untuk mensejahterakan masyarakat lokal.

Selain memberikan dampak pada tingkat pendapatan, keberadaan industri sepatu Cibaduyut ini mampu memberikan pengaruh terhadap keterkaitan antara kegiatan ekonomi lain. Itu karena kebanyakan pelaku usaha membeli bahan baku baik bahan baku utama maupun bahan baku penolong dari toko yang ada di sekitar industri sepatu. Sehingga memberikan pengaruh terhadap keterkaitan antara kegiatan lain khususnya pada kegiatan ekonomi yang dapat menunjang kegiatan industri sepatu seperti pada produsen kulit, kain, lem dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat memicu timbulnya peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar sehingga banyak bermunculan pelaku usaha baru pada kawasan tersebut yang akhirnya kawasan tersebut menjadi berkembang. Selain itu dari kegiatan industri sepatu memunculkan pula dampak keterkaitan ekonomi tidak langsung seperti pada warung kelontong, jasa pengiriman barang, minimarket, dan kost-kostan yang ada di sekitar kawasan industri sepatu Cibaduyut.

Selain memberikan peluang usaha baru dengan adanya kegiatan sentra industri sepatu Cibaduyut memberikan lapangan pekerja baru bagi masyarakat lokal, itu karena dalam proses pembuatan sepatu terdapat beberapa proses dalam pembuatan sepatu, yang melibatkan masyarakat sekitar untuk menyelesaikannya seperti pada pembuatan ornamen rajut, pemasangan aksesoris, dan menyemir sepatu sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal.

IV. KESIMPULAN

- A. Perkembangan sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut sudah mengalami proses yang panjang sejak awal kemunculannya pada tahun 1920an. Tercatat sudah beberapa kali industri sepatu Cibaduyut mengalami penurunan seperti pada tahun 1998 karena krisis moneter, 2016 karena penerapan kebijakan pasar bebas MEA, dan saat ini akibat dari adanya wabah Covid-19. Untuk puncak kejayaan industri sepatu Cibaduyut terjadi pada tahun 1940-1995 dimana kawasan tersebut berkembang pesat hingga dapat memunculkan kegiatan baru berupa pusat perdagangan dan menjadi kawasan wisata belanja.
- B. Dampak sosial sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal memberikan pengaruh yang besar khususnya pada penyerapan tenaga kerja. Dengan jumlah tenaga kerja yang terserap hanya sebesar 817 orang saja, itu karena jumlah tersebut belum termasuk total keseluruhan industri sepatu yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul karena jumlah ini hanya berdasarkan 68 sampel industri sepatu dari total keseluruhan sebesar 211 industri sepatu, dan untuk pengusaha maupun tenaga kerja merupakan masyarakat lokal. Keberadaan industri sepatu tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah pendatang masuk. Tingkat ketergantungan masyarakat lokal terhadap industri sepatu relatif tinggi. Keberadaan industri sepatu Cibaduyut mampu mendorong untuk terbentuknya organisasi/kelompok masyarakat untuk mendorong perkembangan industri sepatu.
- C. Dampak ekonomi sentra industri kreatif sepatu Cibaduyut terhadap masyarakat lokal memberikan pengaruh yang besar pada khususnya pada keterkaitan dengan kegiatan ekonomi lain dan dapat memberikan peluang untuk munculnya kegiatan ekonomi baru di sekitar kawasan industri sepatu. Keberadaan industri sepatu Cibaduyut memberikan pengaruh yang besar pula pada tingkat perekonomian masyarakat lokal khususnya pada masyarakat tingkat pendidikan rendah. Selain itu dari adanya kegiatan industri sepatu Cibaduyut mampu memberikan lapangan usaha baru bagi masyarakat lokal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyani, M, Lestari. Dkk. 2016. Strategi Penguatan Citra Cibaduyut Sebagai Kawasan Wisata Kerajinan Sepatu Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. Bandung.
- [2] [www.antaranews](https://www.antaranews.com/berita/534718/unescoumumkan-bandung-masuk-dalam-jaringan-kota-kreatif), UNESCO umumkan Bandung masuk dalam jaringan kota kreatif, diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/534718/unescoumumkan-bandung-masuk-dalam-jaringan-kota-kreatif>.
- [3] Herawati, T., Rudatin, C. L., & Akbar, D. 2014. Potensi Kota Bandung Sebagai Destinasi Incentive Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Epigram*. 11 (2), 95-102.
- [4] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Jakarta.
- [5] Perda Nomor 18. 2018. *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031*. Pemkot. Bandung.
- [6] Departemen Perindustrian Nasional. 2010. *Pengelompokan Industri Nasional, 2010*. Departemen Perindustrian Nasional. Jakarta.
- [7] Yuniarti, Yuyun. Raharja, S. Jaja. Analisis Faktor Daya Saing Industri Alas Kaki Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal AdBispreneur*. Bandung.
- [8] Aulia, Selfa, S. 2014. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Daya Saing Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) Di Wilayah Industri TPT Kabupaten Bandung (Studi Kasus: Kecamatan Dayeuh Kolot, Kecamatan Majalaya, Kecamatan Katapang, Kecamatan Pameungpeuk, Dan Kecamatan Solokan Jeruk). *Majalah Ilmiah UNIKOM*. 15(2), 273-294.
- [9] Sugiyono, M. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- [10] Sugiyono, M.. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.